

Inventarisasi Keanekaragaman Jenis Ikan Di Pasar Amahami Kota Bima

Hartati¹, Nikman Azmin², Ardianto³, Sukarni⁴

^{1,2,4}Dosen Universitas Nggusuwaru

³Mahasiswa Universitas Nggusuwaru

Email Corespondent : hartatiaza76@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan yang dijual pedagang di pasar Amahami Kota Bima melalui metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, observasi lapangan serta wawancara dan dokumentasi pedagang. Kesimpulan dari studi keanekaragaman jenis ikan di pasar Amahami adalah terdapat 20 jenis ikan antara lain: ikan tongkol, ikan cakalang, ikan sarden, ikan layur, ikan teri, ikan tengiri, ikan kakap putih, ikan kakap merah, ikan kerapu macan, ikan kerapu tikus, ikan baronang, ikan selar, ikan kembung, ikan madidihang, ikan lencam, ikan tembang, ikan kurisi, ikan ekor kuning, ikan biji nangka, dan ikan belanak, jenis ikan yang dijual oleh pedagang di pasar Amahami.

Keywords: Keanekaragaman, Jenis ikan, Pasar Amahami

Abstrak

The aim of this research is to find out the type of fish sold by traders at the Amaham market in Bima City through qualitative research methods, data collection techniques, field observations as well as interviews and documentation of traders. The conclusion from the study of the diversity of fish species in the Amaham market is that there are 20 types of fish, including: tuna, skipjack, sardine, layur, anchovy, mackerel, white snapper, red snapper, tiger grouper, mouse grouper, rabbitfish, trevally fish, mackerel fish, yellowfin fish, lencam fish, tembang fish, kurisi fish, yellowtail fish, jackfruit seed fish, and mullet fish, the types of fish sold by traders at the Amahami market.

Kata Kunci: Diversity, Types of Fish, Amahami Market

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, sehingga Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang kaya, nomor dua setelah Brasil. Menurut LIPI (2010), diperkirakan terdapat 40.006.000 spesies ikan di perairan Indonesia. sebagai negara kepulauan terdiri dari sekitar 70% lautan dan 30% daratan, Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar (Sukamto, 2017). Sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada, Indonesia mempunyai potensi sumber daya kelautan yang sangat besar, termasuk sumber daya biotik dan abiotik (Hoek et al., 2015). Indonesia terletak di garis khatulistiwa, tempat bertemunya arus panas dan dingin,

sehingga mengakibatkan sumber daya hayati laut Indonesia sangat beragam (Sukamto, 2020). Sumber daya alam Indonesia yang melimpah, baik di darat maupun di laut, memberikan modal bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang ada, khususnya di sektor perikanan (Azhar dan Marta, 2021).

Terdapat beberapa pasar tempat pelelangan ikan di kota Bima NTB yang jumlahnya cukup banyak dan berskala besar. Salah satunya adalah pasar Amahami yang memiliki berbagai jenis ikan. Para pelaku usaha memperdagangkan ikan tersebut sebagai salah satu sumber pendapatan, termasuk penghasilan pokok. dan tambahan penghasilan Untuk memenuhi kebutuhan pendapatan sehari-hari, upaya menjaga dan melindungi kelestariannya sangat diperlukan untuk melakukan stok khususnya jenis ikan

yang dijual di pasar Amahami Kota Bima. Ikan ini ditangkap oleh nelayan dari berbagai penjuru.

Pasar Amahami Kota Bima merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Bima dan menjadi tempat berinteraksinya penjual dan pembeli melalui proses transaksi jual beli. Hal ini merupakan langkah awal untuk mengamati keanekaragaman jenis ikan yang ada di pasar Amahami sehingga dapat mengidentifikasi beberapa jenis ikan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Bima yaitu tengilin, tuna, kerapu, bandeng, sarden, tongkol dan teri.

Data dan informasi ilmiah jenis ikan yang tersedia di Pasar Amahami Kota Bima merupakan bagian dari dukungan terhadap kebutuhan ikan masyarakat setempat. Keanekaragaman jenis ikan juga membuat pemilihan ikan menjadi lebih mudah. Mereka ingin membeli. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis ikan di Pasar Amahami Kota Bima.

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Amahami Kota Bima.

Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan hasil wawancara dengan para pedagang, dan masyarakat yang berkunjung ke pasar untuk membeli ikan, catatan lapangan peneliti dan dokumentasi, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, peneliti secara langsung akan terjun ke lapangan untuk dapat memperoleh data semaksimal mungkin (Salaim & Syahrudin, 2012). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan sumber data secara lisan dan

tertulis, dengan tahap Observasi di lapangan, melakukan wawancara kepada pedagang yang aktif melakukan transaksi jual beli ikan dilokasi Pasar Amahami Kota Bima, yang terakhir ialah melakukan dokumentasi yang digunakan untuk menelaah segi subyektif, hasilnya sering dianalisis secara induktif. Teknik analisis data, dilakukan setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data yang mengfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan dan dokumentasi di lapangan, selanjutnya dilakukan penyajian data yaitu penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenis untuk menarik suatu kesimpulan, data awal berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku atau perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, studi dokumentasi yang sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan tetapi sifatnya masih dapat dirubah. dengan bertambahnya data yang

telah dikumpulkan, mereduksi dan penyajian data, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.








HASIL PENELITIAN












Hasil penelitian peneliti tentang inventarisasi keanekaragaman jenis ikan di Pasar Amahami Kota Bima terdapat 20 jenis ikan di antaranya : ikan tongkol, ikan cakalang, ikan sarden, ikan layur , ikan teri,



ikan tengiri, ikan kakap putih, ikan kakap merah, ikan kerapu macan, ikan kerapu tikus, ikan baronang, ikan selar, ikan kembung, ikan madidihang, ikan lencam, ikan tembang, ikan kurisi, ikan ekor kuning, ikan biji nangka, dan ikan belanak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : Keanekaragaman Jenis Ikan Di Pasar Amahami

No	Nama Ikan	Nama Ilmiah	Foto
1	Tongkol	Euthynnus affinis	
2	Cakalang	Katsuwonus pelamis	
3	Sarden	Sardina pilchardus	
4	Layur	Trichiurus lepturus	
5	Teri	Engraulidae	
6	Tengiri	Scomberomorus	
7	Kakap putih	Lates calcarifer	

8	Kakap merah	Lutjanus campechanus	
9	Kerapu macan	Epinephelus fuscoguttatus	
10	Kerapu tikus	Cromileptes altivelis	
11	Baronang	Siganus Sp	
12	Selar	Atule mate	
13	Kembung	Rastrelliger	
14	Madidihang	Thunnus albacares	
15	Lencam	Lethrinidae	
16	Tembang	Sardinella lemuru	
17	Kurisi	Nemipterus japonicus	
18	Ekor kuning	Caesionidae	

19	Biji Nangka	Upeneus mulloccensin	
20	Belanak	Moolgarda seheli	

Keanekaragaman Jenis ikan yang berada di pasar Amahami merupakan hasil tangkapan nelayan yang di lelang kepada para pedagang ikan. Ikan yang paling banyak di minati oleh masyarakat kota bima menurut informasi dari masyarakat dan pedagang di pasar Amahami ketika melakukan wawancara iyalah jenis ikan tongkol, cakalang, kembung, tanggiri dan kurisi. Pasar Amahami merupakan salah satu pusat pelelangan ikan yang menghubungkan transaksi jual beli antar pedagang dan pembeli. ikan yang di lelang di Pasar Amahami bukan hanya saja ikan hasil tangkapan nelayan di teluk Bima, melainkan juga ikan yang di tangkap di wilayah Sape, Wera dan Kolo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan terdapat 20 keanekaragaman jenis ikan di Pasar Amahami yang telah di lakukan inventarisasi di antaranya dengan jenis ikan tongkol, ikan cakalang, ikan sarden, ikan layur , ikan teri, ikan tengiri, ikan kakap putih, ikan kakap merah, ikan kerapu macan, ikan kerapu tikus, ikan baronang, ikan selar, ikan kembung, ikan madidihang, ikan lencam, ikan tembang, ikan kurisi, ikan ekor kuning, ikan biji nangka, dan ikan belanak. Keanekaragaman Jenis ikan yang berada di pasar Amahami merupakan hasil tangkapan nelayan yang di lelang kepada para pedagang ikan. Ikan yang paling banyak di minati oleh masyarakat kota bima menurut informasi dari

masyarakat dan pedagang di pasar Amahami ketika melakukan wawancara iyalah jenis ikan tongkol, cakalang, kembung, tanggiri dan kurisi. Pasar Amahami merupakan salah satu pusat pelelangan ikan yang menghubungkan transaksi jual beli antar pedagang dan pembeli. ikan yang di lelang di Pasar Amahami bukan hanya saja ikan hasil tangkapan nelayan di teluk Bima, melainkan juga ikan yang di tangkap di wilayah Sape, Wera dan Kolo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, (2020). *Panduan Untuk Penelitian Ikan Laut*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.
- Azhar, Z., & Marta, J. (2021). Kepemilikan Sumber Daya Alam terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 51-62.
- Geodika: *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 133-143.
- Hoek, F., Muhfizar, M., Simau, S., Suruwaky, A. M., Ulat, M. A., & Arfah, A. (2015). Potensi sumberdaya udang penaeid di perairan kepulauan aru bagian timur sub wilayah aru dan sekitarnya-III. *Jurnal Airaha*, 4(1), 1826.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Salaim dan Syahrums. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sugiarto, A. (2021). Morfometri Perubahan Garis Pantai Kura-Kura Desa Karimunting Menggunakan Citra Time Series dan Faktor Pengaruhnya.

Sukamto, M. E. I. (2020). Pengelolaan Potensi Laut Indonesia Dalam Spirit Ekonomi Islam (Studi Terhadap

Eksplorasi Potensi Hasil Laut Indonesia). *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 35-62.